# PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 01 KOTA BENGKULU

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Ilmu Tarbiyah

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**AWLIZA PUTRI KRISMIATI**
**NIM 1611240042**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**
**TAHUN 2021**

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
*Alamat :Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu*

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Awliza Putri Krismiati
NIM : 1611240042

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

*Assalamua'alaikumwr.wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Awliza Putri Krismiati
NIM : 1611240042
Judul : **Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Bengkulu, Desember 2020

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Wiwinda, M. Ag.** | **Ahmad Syarifin, M. Ag.** |
| NIP 197606042001122004 | NIP 198006162015031003 |

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
*Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu*

**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang berjudul: **"Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu"** yang disusun oleh: **Awliza Putri Krismiati, NIM. 1611240042** telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa, 26 Januari 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
**Dr. Suhirman, M. Pd.**
NIP 196802191999031003 .....

Sekretaris
**Ixsir Eliya, M. Pd.**
NIP 199103292018012002 .....

Penguji I
**Wiwinda, M. Ag.**
NIP 197606042001122004 .....

Penguji II
**Rossi Delta Fitrianah, SS, M. Pd.**
NIP 198107272007102004 .....

Bengkulu, 15 Februari 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd**
NIP. 196903081996031005

**MOTO**

وَلَا تَهِنُواْ وَلَا تَحۡزَنُواْ وَأَنتُمُ ٱلۡأَعۡلَوۡنَ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ ١٣٩

***"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman"***

**(Q.S Ali Imron:139)**

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang besar dan sujud Yang dalam kepada sang pemilik ilmu dan dengan mengharap Ridoh Allah Swt akhirnya dapat aku rasakan juga kebahagian ini yang aku raih dengan keringat dan air mata, kebahagian atas kemenangan ini tak kurasakan sendiri, akan kubagi dan kupersembahkan perjuangan kesabaran ku ini kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Awalludin dan Ibunda Eli Zamiarti yang telah membesarkan, merawat, mendidik dan mendo'akan ku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Teruntuk Adikku Miko Oktrio Saputra dan Arlinsi Fatma Gusmiarti yang telah menjadi penyemangatku dan semoga atas keberhasilanku dalam menyeesaikan pendidikan ini menjadi motivasi kalian juga untuk terus mencapai cita-cita.
3. Almamaterku IAIN Bengkulu
4. Untuk Nusa Dan Bangsa

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Awliza Putri Krismiati |
| Nim | : 1611240042 |
| Program Studi | : PGMI |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Tadris |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudu "**Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu"** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2020

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL A5D6AAHF906665535 6000 ENAM RIBU RUPIAH

**Awliza Putri Krismiati**
**NIM. 1611240042**

# ABSTRAK

Awliza Putri Krismiati, NIM: 1611240042, Skripsi "**Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu".** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Wiwinda, M.Ag, 2. Ahmad Syarifin, M.Ag

**Kata Kunci: Kegiatan Pramuka*, Karakter Tanggung Jawab, Disiplin*.**

Berdasarkan hasil observasi peneliti, siswa yang mengikuti ekstrakulikuler Pramuka di MIN 01 Kota Bengkulu bisa dikategorikan sedikit. Tetapi walaupun sedikit ekstrakulikuler Pramuka di MIN 01 Kota Bengkulu sangat aktif, mereka sering mengikuti kegiatan perlombaan antar Gugus Depan baik dalam Kota Bengkulu maupun luar daerah Kota Bengkulu. Tujuan peneliti ingin melakukan penelitian di Pramuka MIN 01 Kota Bengkulu karena mau mengukur apakah ada atau tidak pengaruh kegiatan pramuka terhadap Karakter tanggung jawab dan Disiplin siswa kelas V dan melihat tingkat pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V MIN 01 Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Korelasi.* Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dan Angket. Uji validasi yaitu dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas data dengan teknik *Alfa Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan *Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Persentase Perolehan Skor, Uji Koefesien Korelasi,Koefesien Determinasi.*

Hasil dari penelitian ini, yaitu: bahwa dari hasil angket yang telah diperoleh dari siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka ada hubungan positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan karakter tanggung jawab dan ada hubungan signifikan positif antara kegiatan pramuka dengan karakter disiplin. Besar kontribusi kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa sebesar 75% dan 65% terhadap karakter disiplin. hipotesis kerja (Ha) dalam penelitian ini diterima dan sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan didsiplin siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu.

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia serta hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan skripsi penelitian dengan judul **Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu.**

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini memperoleh banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, M. H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bnegkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta stafnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Ibu Nurlaili, M. Pd selaku ketua Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M. Pd selaku Kepala prodi PGMI yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan arahan serta motivasinya.

5. Ibu Wiwinda, M.Ag selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Syarifin, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberi bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I, M.Pd.I selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah memberikan keluasan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritis.
8. Ibu Eva Susanti, M. Pd selaku kepala sekolah MIN 01 KOTA BENGKULU yang telah memberikan izin serta pelayanan selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Bapak dan ibu guru serta staf tata usaha MIN 01 KOTA BENGKULU yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan banyak memberikan masukan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya atas segala kebaikan semoga menjadi amal sholeh bagi kita semua, aamiin ya rabbal'alamiin. Wassalammu'alaikum wr. wb.

Bengkulu, Januari 2021

Penulis,

**Awliza Putri Krismiati**
NIM 1611240042

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**NOTA PEMBIMBING** ..... **ii**
**PENGESAHAN PENGUJI** ..... **iii**
**MOTTO** ..... **iv**
**PERSEMBAHAN** ..... **v**
**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **vi**
**ABSTRAK** ..... **vii**
**KATA PENGANTAR** ..... **viii**
**DAFTAR ISI** ..... **x**
**DAFTAR TABEL** ..... **xi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xii**
**BAB I : PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Identifikasi Masalah ..... 5
C. Batasan Masalah ..... 6
D. Rumusan Masalah ..... 6
E. Tujuan Penelitian ..... 6
F. Kegunaan Penelitian ..... 7
**BAB II : LANDASAN TEORI**
A. Landasan Teori ..... 8
1. Kepramukaan ..... 8
2. Tanggung Jawab ..... 12
3. Disiplin ..... 13
4. Butir-Butir Nilai Karakter ..... 15
B. Kerangka Berfikir ..... 21
C. Hipotesis ..... 22

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian ..... 23
B. Definisi Operasional Variabel ..... 23
C. Subyek Penelitian ..... 25
D. Populasi dan Sampel ..... 25
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 27
F. Uji Coba Instrumen ..... 29
G. Kisi-Kisi Instrumen ..... 31
H. Teknik Analisis Data ..... 34

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian ..... 41
1. Sejarah MIN 01 Kota Bengkulu ..... 41
2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 01 Kota Bengkulu ..... 42
3. Guru dan Karyawan MIN 01 Kota Bengkulu ..... 44
4. Siswa Satuan MIN 01 Kota Bengkulu ..... 44
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 01 Kota Bengkulu ..... 45
B. Hasil Penelitian ..... 46
1. Hasil Analisi Instrumen ..... 46
2. Deskripsi Hasil Penelitian ..... 52
C. Pembahasan ..... 70

**BAB V : PENUTUP**

A. Simpulan ..... 75
B. Saran ..... 75

**DAFTAR PUSTAKA**

**DOKUMENTASI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Prilaku Disiplin ..... 15

Tabel 3.1 Jumlah Siswa yang Mengikuti Ekstra Kulikuler Pramuka ..... 31

Tabel 3.2 Skor Skala Likert ..... 33

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Angket Kegiatan Pramuka ..... 38

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket Tanggung Jawab..... 39

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Disiplin ..... 40

Tabel 3.6 Uji Barlett ..... 43

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi..... 46

Tabel 4.1 Periode Kepemimpinan Kepala MIN 01 Kota Bengkulu ..... 49

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Kariawan MIN 01 Kota Bengkulu ..... 51

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MIN 01 Kota Bengkulu ..... 52

Tabel 4.4 Keadaan Gedung Sumber Belajar dan Media ..... 53

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel X (Kegiatan Pramuka) ..... 55

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Y1 (Tanggung Jawab)..... 56

Tabel 4.7 Uji Validitas Variabel Y2 (Disiplin)..... 58

Tabel 4.8 Kriteria Guilfrod ..... 62

Tabel 4.9 Ringkasan Uji Reliabilitas Variabel X (Kegiatan Pramuka) ..... 60

Tabel 4.10 Ringkasan Uji Reliabilitas Variabel Y1 (Tanggung Jawab)..... 61

Tabel 4.11 Ringkasan Uji Reliabilitas Variabel Y2 (Disiplin) ..... 62

Tabel 4.12 Deskripsi Statistik Hasil Penelitian..... 62

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel X (Kegiatan Pramuka) ..... 63

Tabel 4.14 Kategori Capaian Skor Variabel X (Kegiatan Pramuka)..... 65

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel Y1 (Tanggung Jawab)..... 66

Tabel 4.16 Kategori Capaian Skor Variabel Y1 (Tanggung Jawab) ..... 67

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Variabel Y2 (Disiplin)..... 68

Tabel 4.18 Kategori Capaian Skor Variabel Y2 (Disiplin)..... 70

Tabel 4.19 Perhitungan Uji Normalitas Variabel X (Kegiatan Pramuka) ..... 71

Tabel 4.20 Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y1 (Tanggung Jawab)..... 72

Tabel 4.21 Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y2 (Disiplin) ..... 74

Tabel 4.22 Ringkasan Uji Barlett..... 76

Tabel 4.23 Ringkasan Perhitungan Koefisien Korelasi ..... 78

Tabel 4.24 Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi..... 79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:

1. Surat Keterangan Pergantian Judul
2. Sk Pembimbing
3. Kartu Bimbingan
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Surat Keterangan Validasi
7. Uji Validitas Uji Coba Angket Variabel X (Kegiatan Pramuka)
8. Uji Validitas Uji Coba Angket Variabel Y1 (Tanggung Jawab)
9. Uji Validitas Uji Coba Angket Variabel Y2 (Disiplin)
10. Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Variabel X (Kegiatan Pramuka)
11. Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Variabel Y1 (Tanggung Jawab)
12. Uji Reliabilitas Uji Coba Angket Variabel Y2 (Disiplin)
13. Uji Valliditas Angket Penelitian Variabel X (Kegiatan Pramuka)
14. Uji Validitas Angket Penelitian Variabel Y1 (Tanggung Jawab)
15. Uji Validitas Angket Penelitian Variabel Y2 (Disiplin)
16. Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Kegiatan Pramuka (X)
17. Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Tanggung Jawab (Y1)
18. Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Disiplin (Y2)
19. Uji Normalitas Data
20. Uji Hipotesis

21. Angket Uji Coba Variabel X (Kegiatan Pramuka)

22. Angket Uji Coba Variabel Y1 (Tanggung Jawab)

23. Angket Uji Coba Variabel Y2 (Disiplin)

24. Angket Penellitian Variabel X (Kegiatan Pramuka)

25. Angket Penelitian Variabel Y1 (Tanggung Jawab)

26. Angket Penelitian Variabel Y2 (Disiplin)

27. Dokumentasi

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Pendidikan karakter sebenarnya bukan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Bahkan sejak awal kemerdekaan, masa orde lama, masa orde baru, dan kini orde reformasi telah banyak langkah-langkah yang sudah dilakukan dalam kerangka pendidikan karakter dengan nama dan bentuk yang berbeda-beda. Dalam UU tentang Pendidikan akhlak (karakter) masih digabung dalam mata pelajaran agama. Pelaksanaan pendidikan karakter kepada guru agama saja sudah menjadi jaminan pendidikan karakter tidak akan berhasil. Maka wajar hingga saat ini pendidikan karakter belum menunjukkan hasil yang optimal.[2]

---

[1] Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2015), hal. 223.

[2] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi (*Bandung: Alfabeta, 2014), hal. iii.

Kegiatan pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat dan minat serta karakter anak. Karena dalam kegiatan pramuka terdapat berbagai macam kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan karakter anak seperti cinta tanah air, komunikatif atau bersahabat, disiplin, jujur, mandiri, bertanggung jawab, kerja keras, berjiwa sosial dan lain-lain.

Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur yang dilakukan di alam terbuka yang bertujuan untuk pembentukan watak, akhlak dan berbudi pekerti. [3]

Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui Gugus depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar disekolah. Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerjasama.[4]

Pramuka ialah singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti orang-orang berjiwa muda dan suka berkarya. Kata berjiwa muda disini merupakan ukuran semangat untuk maju bukan muda dalam pengertian usia, karena seorang pramuka walaupun sudah lanjut usia ia akan tetap memiliki jiwa

---

[3] Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, hal. 265.
[4] Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, hal. 265.

yang maju, terus mengasah otak dan kreatifitas, agar mampu menghasilkan ide yang kreatif dan inovatif dengan tujuan agar eksistensinya dapat memberikan manfaat bagi orang lain.

Sikap tanggung jawab penting untuk ditanamkan pada siswa, dengan tanggung jawab individu melakukan apa yang dipercaya dengan sebaik-baiknya. Individu yang bertanggung jawab biasanya berhati–hati dalam mengambil tindakan dan apabila terlanjur melakukan kesalahan dengan rasa tanggung jawab besar akan mengakui kesalahannya. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S Mudatsir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”.

Selain sikap tanggung jawab siswa perlu adanya sikap Disiplin mengingat siswa sebagai generasi muda calon pemimpin yang merupakan ujung tombak kemajuan bangsa. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. An Nisa’ ayat 59

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِي ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ فَإِن تَنَٰزَعۡتُمۡ فِي شَيۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Berdasarkan observasi awal hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Pembina Pramuka, Asisten Pembina Pramuka bahwa di MIN 01 Kota Bengkulu pramuka merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa tetapi jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dapat dikategorikan sedikit. Tetapi walaupun sedikit ekstrakurikuler pramuka di MIN 01 Kota Bengkulu sangat aktif, mereka sering mengikuti kegiatan perlombaan antar Gugus Depan baik dalam Kota Bengkulu maupun luar daerah Kota Bengkulu, mengadakan Perkemahan sabtu-minggu (PERSAMI), dan Perkemahan Sehari (PERSARI). Siaga MIN 01 Kota Bengkulu juga dapat dikategorikan pangkalan aktif yang ada di Kwartir Cabang kota Bengkulu hal ini dapat dilihat dari mereka sering mengikuti perlombaan, sering diundang untuk menampilkam penampilan seni dalam kegiatan pramuka di Gugus Depan lainnya.[5]

Sebagai seorang anggota Pramuka sudah seharusnya memiliki karakter yang bertanggung jawab dan disiplin namun kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa masih ada siswa yang belum memiliki karakter tanggung jawab dan disiplin hal ini dapat dilihat dari masih ada siswa yang tidak memakai seragam pramuka lengkap, masih ada siswa yang tidak sarapan pagi, siswa yang tidak bertanggung jawab ketika diberi tugas dalam barung.[6] Maka Peneliti ingin melakukan penelitian di Pramuka MIN 01 Kota Bengkulu karena mau mengukur apakah ada atau tidak pengaruh kegiatan Pramuka terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin siswa kelas V dan melihat tingkat pengaruh antara kegiatan

[5] (Erwis Tarmizi, wawancara 06 Februari 2020)

[6] Observasi awal pada tanggal 23 Januari 2020 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu

pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V MIN 01 Kota Bengkulu.

Di MIN 01 Kota Bengkulu mempunyai 2 pembina pramuka dan 2 asisten pembina pramuka, yaitu 1 pembina putra bernama Erwis Tarmizi, M.Pd, 1 pembina putri bernama Meilina Susanti, S.Pd dan 1 asisten pembina putra bernama Muhamad Ardiansyah, S.Ag, 1 asisten pembina putri bernama Erlian Dwisnu, M.Pd. Anggota aktif Pramuka di MIN 01 Kota Bengkulu berjumlah 71 orang terdiri dari kelas IV 18 orang, kelas V 25 orang dan kelas VI 28 orang. Yang mana anggota pramuka laki-laki berjumlah 27 orang dan anggota pramuka perempuan berjumlah 44 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengajukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu".

## B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian antar lain:

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam megikuti ekstrakurikuler pramuka
2. Pihak sekolah dan pembina pramuka belum mengetahui tingkat tanggung jawab dan disiplin siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka
3. Masih ada siswa yang belum memiliki karakter Tanggung Jawab dan Disiplin

## C. Batasan Masalah

Untuk membatasi agar permasalahan yang akan dibahas tidak terlalu komplek, maka peneliti membatasi masalah:

1. Melakukan penelitian pada siswa kelas V yang mengikuti esktrakurikuler pramuka
2. Kegiatan Pramuka dalam latihan rutin siswa
3. Karakter tanggung jawab dan displin siswa dalam proses latihan pramuka.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas untuk memudahkan peneliti maka peneliti merumuskan masalah: Apakah ada pengaruh kegiatan Pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu.

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh kegiatan Pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu.

## F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Dapat menemukan pengetahuan yang baru tentang pengaruh kegiatan Pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.
   b. Sebagai dasar penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi anggota Pramuka, dapat meningkatkan dan mengembangkan sikap tanggung jawab dan disiplin
   b. Bagi guru, dapat melihat tolak ukur karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.
   c. Bagi sekolah, diharapkan bermanfaat sebagai contoh bentuk peningkatan yang berbasis sekolah dalam menerapkan karakter tanggung jawab dan disiplin melalui ekstrakulikuler Pramuka.
   d. Bagi peneliti, memberi masukan pada calon guru untuk meningkatkan sikap tanggung jawab dan disiplin pada siswa melalui ekstrakulikuler Pramuka.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Kajian Teori

### 1. Kepramukaan

a. Pengertian Kepramukaan

Kepramukaan merupakam proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka yang sasaran akhirnya adalah untuk pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Kegiatan pendidikan kepramukaan dilaksanakan melalui Gugus depan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di sekolah dan merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah, Melalui pendidikan kepramukaan ini dapat dilakukan pembinaan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, pendidikan pendahuluan bela negara, kepribadian dan budi pekerti luhur, berorganisasi, pendidikan kewiraswastaan, kesegaran jasmani dan daya kreasi, persepsi, apresiasi, dan kreasi seni, tenggang rasa dan kerjasama.

Tujuan pembinaan kegiatan pembinaan kesiswaan di bidang kepramukaan di sekolah adalah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa.

Diantara kegiatan pendidikan karakter yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan kepramukaan ini adalah:

a. Menumbuhkembangkan kesadaran untuk rela berkorban terhadap sesama.
b. Melaksanakan kegiatan 7K (Keamanan, Kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kedamaian dan kerindangan).
c. Mengunjungi dan mempelajari tempat-tempat bernilai sejarah.
d. Mempelajari dan meneruskan nilai-nilai luhur, kepeloporan, dan semangat perjuangan para pahlawan.
e. Melaksanakan kegiatan bela negara.
f. Menjaga dan menghormati simbol-simbol dan lambang-lambang negara.

Nilai-nilai karakter yang dapat dibina melalui kegiatan-kegiatan di atas adalah demokratis, percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai keberagaman, mandiri, bekerja keras, disiplin, bertanggung jawab.[7]

b. Sejarah Pramuka Indonesia

Pendidikan Kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting. Kepramukaan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Untuk itu kita perlu mengetahui sejarah perkembangan kepramukaan di ndonesia.

Gagasan Boden Powell yang cemerlang dan menarik itu akhirnya menyebar ke berbagai negara termasuk Netherland atau Belanda dengan

[7] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 265-266.

nama Padvinder. Oleh orang Belanda gagasan itu dibawa ke Indonesia dan didirikan organisasi oleh orang Belanda di Indonesia dengan nama NIPV (Nederland Indische Padvinders Vereeniging = Persatuan Pandu-Pandu Hindia Belanda).

Pramuka sendiri merupakan sebutan bagi anggota gerakan Pramuka, yang meliputi Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pramuka Pandega. Kelompok anggota yang lain, yaitu Pembina Pramuka, Andalan, Pelatih, Pamong Saka, Staf Kwatir, dan Majelis Pembimbing. Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia.

"Pramuka" merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya.

Dengan meningkatnya kesadaran nasional setelah Sumpah Pemuda, maka pada tahun 1930 organisasi kepanduan seperti IPO, PK (Pandu Kesultanan), PPS (Pandu Pemuda Sumatra) bergabung menjadi KBI (Kepanduan Bangsa Indonesia). Kemudian tahun 1931 terbentuklah PAPI (Persatuan Antar Pandu Indonesia) yang berubah menjadi BPPKI (Badan Pusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia) pada tahun 1938.

Setelah tokoh proklamasi kemerdekaan dibentuklah Pandu Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Desember 1945 di sala sebagai satu-satunya organisasi kepanduan. Sekitar tahun 1961 Kepanduan Indonesia terpecah menjadi 100 organisasi kepanduan yang terhimpun dalam 3 federasi

organisasi yaitu IPINDO (Ikatan Pandu Indonesia) berdiri 13 September 1951, POPPINDO (Persatuan Pandu Puteri Indonesia) tahun 1954 dan PKPI (Persatuan Kepanduan Puti Indonesia). Menyadari kelemahan yang ada maka ketiga federasi melebur menjadi satu dengan nama PERKINDO (Persatuan Kepanduan Indonesia).

Karena masih adanya rasa golongan yang tinggi membuat Perkindo masih lemah. Kelemahan gerakan kepanduan Indonesia akan dipergunakan oleh pihak komunis agar menjadi gerakan Pioner Muda seperti yang terdapat di negara komunis. Akan tetapi kekuatan Pancasila dalam Perkindo menentangnya dan dengan bantuan perdana Menteri Ir. Juanda maka perjuangan menghasilkan Keppres No. 238 tahun 1961 tentangb Gerakan Pramuka yang pada tanggal 20 mei 1961 ditandatangani oleh Pjs Presiden RI Ir Juanda karena Presiden Soekarno sedang berkunjung ke Jepang. Gerakan Pramuka diperkenalkan secara resmi kepada khalayak pada tanggal 14 Agustus 1961. Sejak itulah tanggal 14 Agustus dijadikan sebagai Hari Ulang Tahun Gerakan Pramuka.[8]

**2. Pengertian Karakter**

Secara harfiah, karakter artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, anama atau reputasi. Dalam kamus psikologi, karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap. Menurut Samsuri menyatakan bahwa terminologi

[8] Nilawati Putri Ramadhani, Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka dalam Kurikulum 2013 terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2007, hal. 17-19.

karakter sedikitnya memuat dua hal: values (nilai-nilai) dan kepribadian. Suatu karakter merupakan cerminan dari nilai apa yang melekat dalam sebuah entitas. Sebagai aspek kepribadian, karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang: mentalitas, sikap, dan perilaku. Sedangkan, menurut Imam Ghazali menganggap bahwa karakter lebih dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia dalam bersikap, atau melakukan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.[9]

**3. Tanggung Jawab**

a. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab (responsibility) maksudnya mampu mempertanggung jawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri dan berkomitmen.[10]

Dapat diartikan juga tanggung jawab sebagai sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.[11]

b. Ciri-ciri tanggung jawab

Menurut Mustari ciri-cri tanggung jawab adalah:

a) Memilih jalan lurus

b) Menjaga kehormatan diri

[9] Barnawi & M. Arifin, Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 20-21.

[10] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), hal. 78.

[11] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, hal. 76.

c) Selalu waspada

d) Memiliki komitmen pada tugas

e) Melakukan tugas dengan standar yang terbaik

f) Mengakui semua perbuatannya

g) Menepati janji

h) Berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya.

c. Indikator tanggung jawab

1. Siswa mampu menggunakan waktu secara efektif.
2. Siswa mampu melaksanakan tugas individu yang diterima.
3. Siswa mampu melakukan persiapan sebelum melaksanakan tugas.

**4. Disiplin**

a. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan suatu sikap, perilaku, atau tindakan yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban terhadap terhadap ketentuan an peraturan yang telah ditetapkan. Disiplin pada anak harus ditanamkan sejak dini agar anak menjadi pribadi yang peka, peduli, memiliki pola hidup yang teratur serta menaati setiapperaturan yang diterapkan atas kemauan sendiri. Menurut loso disiplin adalah suatu sikap yang diwujudkan dengan perbuatan dalam melaksanakan tugas atau peraturan sesuai dengan waktu dan ketentuan yang ditetapkan. Sejalan

dengan pendapat tersebut Atheva mengartikan disiplin adalah sikap atau tindakan yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku.[12]

b. Indikator Karakter Disiplin

Menurut Zuriah indikator tumbuhnya disiplin diri adalah tidak terlambat datang ke sekolah, berpakaian rapi, tidak mencoret-coret fasilitas sekolah, tidak merusak lingkungan dan fasilitas umum, menjaga nama baik sekolah, dan kebiasaan antri. Sedangkan menurut Hasan jenjang perkembangan perilaku disiplin siswa menyesuaikan dengan jenjang kelasnya, untuk kelas 4-6 meliputi: menyelesaikan tugas pada waktunya, saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik, selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas, mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata sopan dan tidak menyinggung, berpakaian sopan dan rapi, mematuhi aturan sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka peneliti memilih indikator yang akan digunakan untuk meninjau perkembangan perilaku disiplin siswa merujuk dari pendapat Zuriah dan Hasan yang telah di jelaskan sebelumnya. Dari empat indikator yang dipilih satu indikator menurut Hasan dan tiga indikikator menurut Zuriah. Sehingga tersusunlah instrumen penelitian ini dengan indikator sebagai berikut: tidak terlambat datang kesekolah, berpakaian rapi, menyelesaikan tugas pada waktunya, kebiasaan antri.

[12] Slamet Abdullah, Studi Deskriptif Pengembangan Perilaku Disiplin dalam Pembelajaran Pkn di Kelas V, Tesis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, 2019, hal. 14-15.

Untuk mengetahui perkembangan perilaku disiplin siswa di dalam pembelajaran berlangsung. Deskripsi dibuat dengan berdasarkan penyesuaiannya dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan ketika latihan rutin pramuka.[13]

**Tabel 2.1**
**Indikator pencapaian perilaku Disiplin**

| No. | Indikator Perilaku Disiplin | Deskripsi |
|---|---|---|
| 1. | Tidak terlambat datang ke sekolah | Siswa datang latihan pramuka tepat waktu |
| 2. | Berpakaian rapi | Siswa menggunakan seragam pramuka lengkap dan disetrika |
| 3. | Menyelesaikan tugas pada waktunya | siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu |
| 4. | Membiasakan antri | Siswa mampu menrapkan kebiasaan antri dan tertib |

## 2. Butir-butir Nilai Karakter

Nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif bagi yang menjalankan maupun orang lain. Inilah prinsip yang memungkinkan tercapainya ketentraman atau tercegahnya kerugian atau kesusahan. Ini sesuatu yang membuat orang lain senang atau tercegahnya sakit hati.

[13] Slamet Abdullah, Studi Deskriptif Pengembangan Perilaku Disiplin dalam Pembelajaran Pkn di Kelas V, hal. 19-20.

Indonesia Heritage Foundation merumuskan sembilan karakter dasar yang menjadi tujuan pendidikan karakter. Kesembilan karakter tersebut yaitu:

a. Cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya
b. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
c. Jujur
d. Hormat dan santun
e. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
f. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
g. Keadilan dan kepemimpinan
h. Baik dan rendah hati
i. Toleransi, cinta damai dan persatuan

Sementara Character Counts di Amerika mengidentifikasi bahwa karakter karakter yang menjadi pilar yaitu:

a. Dapat dipercaya
b. Rasa hormat dan perhatian
c. Tanggung jawab
d. Jujur
e. Peduli
f. Kewarganegaraan
g. Ketulusan
h. Berani
i. Tekun
j. Integritas

Kemudian Ari Ginanjar Agustian dengan teori ESQ menyodorkan pemikiran bahwa setiap karakter positif sesungguhnya akan merujuk kepada sifat-sifat mulia Allah, yaitu al-Asma al Husna. Sifat-sifat dan nama-nama mulia Tuhan inilah sumber inspirasi setiap karakter positif yang dirumuskan oleh siapapun. Dari sekian banyak karakter yang bisa diteladani dari nama-nama Allah itu, Ari merangkumnya dalam 7 karakter dasar, yaitu:

a. Jujur
b. Tanggung jawab
c. Disiplin
d. Visioner
e. Adil
f. Peduli
g. Kerja sama[14]

**Tabel 2.2**
**Matrik Penelitian Relevan**

| No | Nama | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Syarifah Reka Karmila | Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V | terdapat korelasi yang positif dan kuat antara ekstrakurikuler pramuka dengan karakter siswa | Perbedaan penelitian di atas dengan peneltian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian di atas ingin |

[14] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 42-43.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | SD Gugus Sinta Semarang Barat. | di sekolah**.** | mengetahui pengaruah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap karakter dan motivasi belajar siswa dimana karakter yang di bahas seluruh yang mencakup karakter siswa, sedangkan penelitia yang dilakukan penulis ingin mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakulukuler ptamuka terhadap karakter tanggung jawab saja. |
| 2. | Taofiq Muchtarjo | Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Pemahaman Dasa Darma dalam Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka pada Siswa Sma Negeri 3 Wonigiri Tahun | Terdapat pembahasan yang sama antara penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu tentang karakter tanggung jawab dalam | Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian di atas menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2013. | ekstrakurikuler pramuka. | penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kuantitatif, lokasipenelitian di atas dilakukan di tingkat SMA sedangkan lokasi penelitian penulis dilakukan di tingkat SD, terdapat dua karakter yang di bahas dalam penelitian di atas yaitu: karakter disiplin dan tanggung jawab, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya satu karakter yaitu: tanggung jawab. |
| 3. | Puput Suryani | Pengaruh Kegiatan Pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP | Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama dilakukan | Perbedaan peelitian di atas dengan penelitian penulis adalah penelitian di atas dilakukan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Ajaran 2016/2017. | penelitian pada organisasi Pramuka. | pada pengaruh kegiatan pramuka terhadap kedisipilnan siswa SMP, sedangkan penelitian penulis dilakukan pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa SD. |
| 4. | Jurnal Sains Psikologi jilid 7 nomor 1 maret 2018 | Karakter Disiplin, Penghargaan, Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler | Persamaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada variabel tanggung jawab | - Perbedaan yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah samperl penulis pada siswa SD, sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan sampel dilakukan pada siswa SMA.<br>- fokus penelitian yang telah dilakukan tidak hanya pada karakter tanggung jawab tetapi pada |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | disiplin dan penghargaan juga, sedangkan fokus penelitian yang dilakukan penulis pada karakter tanggung jawab saja. |
| 5. | Jurnal ISSN dan Jurnal of Primary Education | Karakter Tanggung Jawab dan Keterampilan Komunikasi Matematis pada Pembelajaran Berpendekatan PMRI Berbantuan Scaffolding Materi Pecahan | Persamaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada variabel tanggung jawab | Perbedaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah karakter tanggung jawab pada penelitian yang dilakukan dilihat dalam proses pembelajaran matematika, sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis dilihat dari ekstrakulikuler pramuka |

## B. Kerangka Berpikir

Di dalam kegiatan pramuka banyak sekali kegiatan positif yang membuat peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan sesuatu siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka biasanya lebih

memiliki mora/tingkah laku yang baik seperti tanggung jawab dibandingkan siswa yang tidak mengikuti esktrakulikuler pramuka.Dari kerangka berfikir tersebut dapat digambarkan bagan sebagai berikut:

**Kerangka Berpikir**

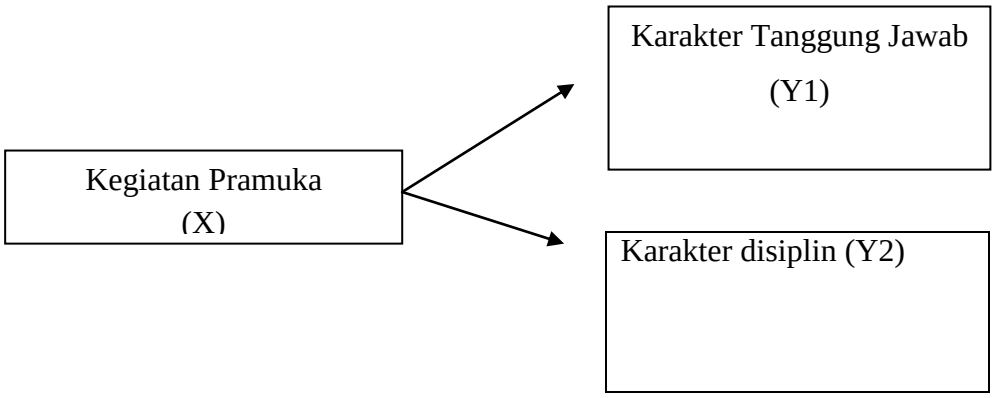


## C. Hipotesis

Berdasarkan pengembangan teori, hipotesis penulis yang penulis ajukan yaitu:

1. Ha ( Hipotesis Kerja): Terdapat Pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Kelas V MIN 01 Kota Bengkulu.
2. Ho (Hipotesis Nihil): Tidak ada pengaruh Kegiatan Pramuka Terhadap Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa Kelas V MIN 01 Kota Bengkulu.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi. Alasan peneliti memilih penelitian Korelasi karena peneliti ingin mengetahui hubungan kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V MIN 01 Kota Bengkulu.

## B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan kondisi-kondisi atau senteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasikan dalam bentuk suatu penelitian atau segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian dalam penelitian ini bahwa penulis menggunakan tiga variabel yaitu:

1. **Kegiatan Pramuka**

Kegiatan pramuka di MIN 1 Kota Bengkulu di laksanakan diluar jam sekolah pada hari kamis pukul 14.00-17.00 WIB. Terdapat 2 pembina pramuka dan 2 asisten pembina pramuka di MIN 1 Kota Bengkulu yaitu 1 pembina putra bernama Erwis Tarmizi, M.Pd, 1 pembina putri bernama Meilina Susanti, M.Pd dan 1 asisten pembina putra bernama Muhamad Ardiansyah, S.Ag, 1 asisten pembina putri bernama Erlian Dwisnu, M.Pd. terdapat berbagai kegiatan pramuka di MIN 1 Kota Bengkulu yaitu upacara pembukaan latihan, yel-yel, permainan, pengisian SKU, SKK, serta upacara penutup latihan.

2. **Karakter Tanggung Jawab**

Karakter dapat diartikan sebagai moral/tingkah laku yang dimiliki seseorang. Tangggung jawab merupakan sesuatu yang dilakukan dengan tepat, penuh dengan rasa tanggung jawab. Siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka selalu melakukan kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab hal ini bisa dilihat dari siswa mengisi SKU, latihan rutin, mampu mengelola barung dalam proses latihan dengan rasa tanggung jawab.

3. **Karakter Disiplin**

Siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka diharapkan selalu bisa menerapkan kedisiplinan baik dalm proses latihan pramuka, proes belajar dikelas, dan di lingkungan rumah.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah responden utama (Siswa) dan responden pendamping (Pembina Pramuka).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.[15]adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota pramuka MIN 01 Kota Bengkulu yang berjumlah 55 orang yang terdiri dari kelas V-VI.

### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[16]

Pemilihan sampel penelitian dilakukan melalui pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan cara pengambilan subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.[17]

Penentuan pengambilan sampel dalam penelitian adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan

---

[15] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 117.
[16] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi, (*Alfabeta : Bandung, 2013), hal. 120.
[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 392.

penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, kondisi dan dana
2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika samplenya besar hasilnya akan lebih baik.

Berikut tabel perolehan populasi siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka.

**Tabel 3.1**
**Jumlah Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka**

| No | Kelas | Jumlah |
|---|---|---|
| 1. | V A | 6 |
| 2. | V B | 4 |
| 3. | V C | 6 |
| 4. | V D | 3 |
| 5. | V E | 6 |
| 6. | VI A | 5 |
| 7. | VI B | 7 |
| 8. | VI C | 7 |
| 9. | VI D | 5 |
| 10. | VI E | 6 |

Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel penelitian siswa kelas V yang mengikuti ekstrakulikuler Pramuka. Dengan alasan pada waktu penelitian sedang dimasa pandemi Covid-19 sehingga di MIN 01 Kota Bengkulu belum ada perekrutan anggota pramuka baru yang kelas IV,

Sedangkan siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka kelas VI tidak bisa dilakukan penelitian karena pertimbangan sudah mulai fokus untuk ujian. Maka dari itu peneliti hanya fokus melakukan penelitian pada siswa kelas V yang mengikuti ekstrakulikuler Pramuka.

## E. Teknik pengumpulan data

### 1. Teknik Observasi

Observasi yakni memperhatikan sesuatu dengan mata, atau memperhatikan terhadap sesuatu objek pengamatan dengan menggunakan seluruh alat indera. Data hasil observasi digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner berkaitan dengan kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa kelas V madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu.

### 2. Teknik Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.[18]

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data tentang karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah

[18] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hal. 77.

Negeri 1 Kota Bengkulu. Skala yang digunakan dalam pembuatan angket penelitian ini ialah Skala Likert. Skor untuk masing-masing pilihan jawaban dalam Skala Likert (Likert Scale) adalah sebagai berikut:[19]

**Tabel 3.2**
**Skor Skala Likert**

| No | Pilihan Responden | | Skor |
|---|---|---|---|
| | Jawaban | Kode | |
| 1 | Sangat Setuju | SS | 4 |
| 2 | Setuju | S | 3 |
| 3 | Tidak Setuju | TS | 2 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju | STS | 1 |

**3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperolah data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.[20]

[19] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 100-101
[20] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 90.

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang diambil dari penelitian digunakan untuk mengarsip data sebagai bukti penelitian tentang bentuk karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V di MIN 01 Kota Bengkulu.

## F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen tes dalam penelitian ini dilakukan kepada 25 orang siswa MIN 01 Kota Bengkulu yang tidak mengikuti ekstrakulikuler pramuka diluar sampel tetapi masih dalam populasi dengan jumlah angket sebanyak 20 butir pernyataan. Soal tersebut berbentuk pernyataan dengan empat kategori jawaban. Kemudian siswa menjawab pernyataan yang ada dengan memilih salah satu kategori pilihan jawaban dengan cara menyilangkan pilihan jawaban yang sudah disediakan.

Uji coba instrumen dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Hal ini dilakukan agar memperoleh instrumen yang baik sebagai alat pengumpul data penelitian. Instrumen penelitian sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya sebagai pengumpul data. Terdapat dua hal pokok yang berkaitan dengan pengujian instrumen yaitu kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas).

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaiknya,

instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dengan kata lain, angket dalam penelitian ini harus diuji tingkat kevalidannya sebelum digunakan dalam penelitian.

Penghitungan uji validitas ini menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dengan tingkat kepercayaan 95% atau α = 0,5 dengan dk = n-2 (dk=25-2=23). Jika dilihat dalam nilai-nilai r *Product Moment*, $r_{tabel}$ = 0,396. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini memiliki tiga (3) variabel, yaitu variabel X (kegiatan pramuka), variabel Y1 (tanggung jawab) dan variabel Y2 (disiplin). Arikunto menyatakan bahwa rumus yang digunakan untuk mengukur validitas instrumen adalah Korelasi *Pearson Product Moment* :

$$\boldsymbol{r} = \frac{\boldsymbol{N\sum XY} - (\sum \boldsymbol{X})(\sum \boldsymbol{Y})}{\sqrt{\boldsymbol{N\sum X^2} - (\sum \boldsymbol{X})^2][\boldsymbol{N\sum Y^2} - (\sum \boldsymbol{Y})^2]}}$$

Keterangan :

$r = koefisien\ korelasi\ item$

$n = jumlah\ responden$

$\sum X = jumlah\ skor\ item\ yang\ diperoleh$

$\sum Y = ju\ \square lah\ skor\ total\ item\ yang\ diperoleh$

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 348) "Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama". Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu :

$$\boldsymbol{r_{11}} = \frac{\boldsymbol{n}}{\boldsymbol{n-1}}\left(\boldsymbol{1} - \frac{\sum \boldsymbol{S^2}}{\boldsymbol{\delta}}\right)$$

Keterangan:

$r_{11} = reliabilitas\ instrumen$

$n = banyaknya\ butir\ pertanyaan$

$\sum S^2 = jumlah\ varins\ butir$

$\delta = varians\ total$

Hasil perhitungan $r_{11}$ dibandingkan dengan$r_{tabel}$pada α = 0,5 dengan kriteria kelayakan jika$r_{11} > r_{tabel}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika jika$r_{11} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel.

## G. Kisi-Kisi Instrumen

Angket ini digunakan dalam pengumpulan data Kegiatan Pramuka, karakter tanggung jawab dan disiplin sisiwa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu dengan berpedoman pada skala likert. Dalam skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial[21], maka variabel yang akan diukur menjadi komponen yang dapat diukur. Lalu komponen yang diukur ini dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden. Skoring dalam angket menggunakan model skala likert dengan bobot skor sebagai berikut:

(1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4

(2) Jawaban Setuju (S) diberi nilai 3

(3) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2

(4) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai

**Tabel 3.3**
**Kisi-Kisi Instrumen Angket Kegiatan Pramuka**

| Variabel | Indikator | Komponen |
|---|---|---|
| Kegiatan pramuka (X) | Pemahaman tentang ekstrakulikuler pramuka | Mampu melihat kegiatan yang positif atau negatif dalam ekstrakulikuler pramuka |

[21] Shinta Lestari Oktariani, "*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP PGRI Kota Bengkulu",* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2020, hal. 76.

| | | |
|---|---|---|
| | Materi dalam kegiatan pramuka | Mampu memahami dan mengikuti ekstrakulikuler pramuka dengan baik |
| | Kehadiran dalam kegiatan ekstrakulikuler pramuka | Bisa mengikuti setiap kegiatan yang ada pada ekstrakulikuler pramuka |

**Tabel 3.4**
**Kisi-Kisi Instrumen Angket tanggung jawab**

| Variabel | Indikator | Komponen |
|---|---|---|
| Karakter Tanggung Jawab (Y1) | Memilih jalan lurus | Bisa membedakan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang tidak baik. |
| | Menjaga kehormatan diri | Menunjukkan sikap yang baik sebagai seorang pemimpin |
| | Selalu waspada | Menunjukkan sikap berhati-hati dalam melakukan sesuatu hal |
| | Memiliki komitmen pada tugas | Selalu berusaha mengerjakan tugas dengan tepat waktu |
| | Melakukan tugas dengan standar yang baik | Selalu bertanya dengan guru ataupun teman jika tidak mengerti dengan tugas yang diberikan |
| | Mengakui semua perbuatannya | Jujur dalam melakukan sesuatu |
| | Menepati janji | Memenuhi segala janji-janji yang pernah diutarakan |
| | Berani menanggung | Bisa menerima kritik |

| | | |
|---|---|---|
| | resiko atas tindakan dan ucapannya | dan saran yang diberikan orang lain |

**Tabel 3.5**
**Kisi-kisi instrumen Angket Disiplin**

| Variabel | Indikator | Komponen |
|---|---|---|
| Karakter Diiplin (Y2) | Tidak terlambat datang ke sekolah | Datang ke sekolah untuk mengikuti ekstrakulikuler pramuka dengan tepat waktu |
| | Berpakaian rapi | Selalu berpakaian rapi dan menggunakan atribut pramuka lengkap |
| | Menyelesaikan tugas pada waktunya | Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu dan bekerjasama dengan teman untuk menyelesaikan tugas sebaik-baiknya |
| | Membiasakan antri | Berperilaku antri dan tertib dalam segala hal |

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data dan uji homogenitas data.

#### a) Uji Normalitas

Teknik analisis data yang perrtama kali dilakuakan adalah uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji chi kuadrat dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : sebaran data berdistribusi normal

Ha : sebaran data tidak berdistribusi normal

Uji chi kuadrat dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2 = nilai\ chi\ kuadrat$

$k = kelas\ interval$

$O_i = frekuensi\ hasil\ pengamatan\ pada\ kelas\ ke - i$

$E_i = frekuensi\ harap\ 窆n\ pada\ kelas\ ke - i$

Penarikan kesimpulan untuk uji chi kuadrat adalah jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H0 diterima atau data berdistribusi normal.

**b) Uji homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa data yang dianalisis merupakan data yang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya atau variansnya. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Bartlett dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 :\ S_1^2 = S_2^2 = S_3^2$(varians data homogen)

$H_a$: $S_1^2 \neq S_2^2 \neq S_3^2$; (varians data tidak homogen)

Misalkan sampel berukuran n1,n2,…,nk dengan data $Y_{ij}$ = (i = 1,2,…,k dan j = 1,2,…,nk) dan hasil pengamatan telah disusun seperti dalam Tabel dibawah ini. Selanjutnya sampel-sampel dhitung variansnya masing-masing yaitu:

$$S_1^2, S_2^2, \dots \dots S_k^2$$

| | Data Populasi ke | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | | K |
| Data Hasil Pengamatan | Y11 | Y21 | ..... | Yk1 |
| | Y12 | Y22 | ..... | Yk2 |
| | Y1n | Y2n | ..... | Ykn |

Untuk mempermudah perhitungan, satuan-satuan yang diperlukan uji Bartlett lebih baik disusun dalam sebuah tabel sebagai berikut:

| **Sampel ke** | **dk** | **1/dk** | $S_i^2$ | $\log S_i^2$ | $dk \log S_i^2$ |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | $n_1 - 1$ | $\frac{1}{n_1 - 1}$ | $S_1^2$ | $\log S_1^2$ | $(n_1 - 1) \log S_1^2$ |
| 2 | $n_2 - 1$ | $\frac{1}{n_2 - 1}$ | $S_2^2$ | $\log S_2^2$ | $(n_2 - 1) \log S_2^2$ |
| . . . | . . . | . . . | . . . | . . . | . . . |
| K | $n_k - 1$ | $\frac{1}{n_k - 1}$ | $S_k^2$ | $\log S_k^2$ | $(n_k - 1) \log S_k^2$ |

Dari tabel diatas hitung nilai-nilai yang dibutuhkan :

1) Varians gabungan dari semua sampel:

$$S_t^2 = \frac{\sum(n_i - 1)S_i^2}{\sum(n - 1)}$$

2) Harga satuan B dengan rumus:

$$B = (\log S_t^2) \sum (n_i - 1)$$

3) Uji Bartlett digunakan statistik chi-kuadrat yaitu :

$$\chi^2 = (\ln 10)\{B - \sum (n - 1) \log S_i^2\}$$

Dengan ln 10 = 2.3026.

4) Signifikansi:

Tolak H0 jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$

**2. Uji Hipotesis**

**a) Persentase Perolehan Skor**

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut ditabulasikan sesuai dengan jawaban responden pada angket kedalam tabel, kemudian dihitung presentasenya, dan selanjutnya dianalisis. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Kountur* sebagai berikut:

$$\mathrm{P} = \frac{\mathrm{f}}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Number of Case (Jumlah responden)

100% = Bilangan Tetap

Selanjutnya perhitungan deskriptif persentase ini dimasukkan kedalam rumus persentase dari tiap-tiap kategori dengan rumus sebagai berikut:

(1) $\frac{\text{jumlah responden dengan kategori tinggi}}{\text{jumlah seluruh responden}} \text{x}100\%$

(2) $\frac{\text{jumlah responden dengan kategori sedang}}{\text{jumlah seluruh responden}} \text{x}100\%$

(3) $\frac{\text{jumlah responden dengan kategori rendah}}{\text{jumlah seluruh responden}} \text{x}100$

**b) Uji Koefisien Korelasi**

Jika dua variabel memiliki hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : Tidak ada pengauh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.

Ha : Terdapat pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Product Moment,* dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{r_{xy}} = \frac{\boldsymbol{N\sum XY} - (\sum \boldsymbol{X})(\sum \boldsymbol{Y})}{\sqrt{\boldsymbol{N\sum X^2} - (\sum \boldsymbol{X})^2][\boldsymbol{N\sum Y^2} - (\sum \boldsymbol{Y})^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy} = indeks\ koefisien\ korelasi$

$n = jumlah\ responden$

$\sum X = jumlah\ skor\ variabel\ X$

$\sum Y = jumlah\ skor\ variabel\ Y$

Kriteria uji pengujian untuk uji *Pearson Product Moment* adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H0 ditolak, atau terdapat pengaruh pemberian layanan konseling individu terhadap peningkatan percaya diri siswa.

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

**Tabel 3.6**
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| ±0.80-±1.000 | Sangat Kuat |
| ±0.60-±0.799 | Kuat |
| ±0.40-±0.599 | Sedang |
| ±0.20-±0.399 | Rendah |
| ±0.00-±0.199 | Sangat Rendah |

**c) Koefisien Determinasi**

Apabila koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$D = koefisien\ determinasi$

$r_{xy} = kuadrat\ koefisien\ korelasi$

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Deskripsi Wilayah Penelitian

### 1. Sejarah MIN 01 Kota Bengkulu

Pada awalnya MIN 01 Kota Bengkulu adalah sekolah swasta yang bernama Darul Ulum Al Islam yang didirikan oleh pemuka pemuka cerdik pandai masyarakat Tanjung Agung Sekitar tahun 1950an dengan bangunan sekolah 10 x 70, dan sampai dengan tahun 1968 sekolah tersebut berjalan dengan baik.

Pada tahun 1968 Departemen Agama c/q Pendidikan Agama Kabupaten Bengkulu Utara menjadikan sekolah tersebut Madrasah Agama Islam Negeri dengan memberi bantuan tenaga pengajar dan dana untuk pembangunan gedung.

Dengan status yang sudah di negerikan sekolah semakin maju, jumlah siswa semakin bertambah minat orang tua untuk mendaftarkan anaknya ke madrasah semakin meningkat dan gedung pindah ke area yang luas berkat bantuan wakaf yang mewakafkan tanahnya untuk MIN Tanjung Agung yaitu ibu Zaleha dan Hanafi.MS masyarakat Tanjug Agung.

Dengan struktur Kepala Madrasah, TU dan dewan guru MIN 1 Tanjung Agung Kota Bengkulu dalam kiprahnya sebagai Lembaga Pendidikan Formal selalu berusaha dan berupaya untuk membenahi diri dalam kaitanya dengan manajemen pengelolaan baik proses belajar mengajar maupun ketatausahaan yang bertumpuh pada tujuan pendidikan Nasional.

**Tabel 4.1**
**Periode Kepemimpinan Kepala MIN 01 Kota Bengkulu**

| No | Periode | Nama | Masa Jabatan |
|---|---|---|---|
| 1 | Periode I | Bapak M.Dahlan Zainu | 1952 s.d 1968 |
| 2 | Periode II | Syarkawi Al.kahar | 1968 s.d 1990 |
| 3 | Periode II | Husni Madiah | 1990 s.d 1991 |
| 4 | Periode IV | Mahrib syam | 1991 s.d 1992 |
| 5 | Periode V | Asmawi | 1992 s.d 1997 |
| 6 | Periode VI | Zamratul Fauziah | 1997 s.d 2006 |
| 7 | Periode VII | Jasman | 2006 s.d 2017 |
| 8 | Periode VIII | Hasan, S.Pd.I | 2013 s.d 2017 |
| 9 | Periode IX | Eva Susanti, M.Pd | 2017 Sekarang |

**2. Visi, Misi, Tujuan MIN 01 Kota Bengkulu**

**a. Visi**

"Terwujudnya siswa-siswi MIN 1 Kota Bengkulu yang islami, beraklak mulia, cerdas, kompetitif, dan berbudaya lingkungan"

**b. Misi**

1) Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas
2) Mewujudkan kurikulum MIN 01 Kota Bengkulu berstandar Nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
3) Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai sikap prilaku bersahabat dan keteladanan.
4) Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

5) Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
6) Meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlaqul karimah.
7) Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 01 Kota Bengkulu.
8) Mewujudkan kemitraan dengan stokholder guna meningkatan partisipasi masyarakat terhadap penyelengaraan dan pengembangan pendidikan di MIN 01 Kota Bengkulu.

**c. Tujuan**

1) Terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran yang semakin efektif inovatif dan efisien di lingkungan MIN 01 Kota Bengkulu
2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota Bengkulu
3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan MIN I Kota Bengkulu dan mampu memberikan bimbingan keagamaan di masyarakat propinsi Bengkulu.
4) Berbudaya lingkungan hidup sehat

### 3. Guru dan Karyawan MIN 01 Kota Bengkulu

Jumlah guru dan karyawan di MIN 01 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2019-2020 saat ini jumlahnya sebanyak 77 orang, data tersebut diambil berdasarkan data rekapitulasi guru dan karyawan MIN 01 Kota Bengkulu, jumlah rincian guru laki-laki sebanyak 22 orang, jumlah guru perempuan sebanyak 33 orang, jumlah karyawan laki-laki sebanyak 4 orang, jumlah karyawan perempuan sebanyak 8 orang bedasarkan tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2**
**Keadaan Guru Dan Karyawan MIN 01 Kota Bengkulu**

| No | Jenis Pegawai | PNS | | Non PNS | | Jumlah | Kualifikasi Pendidikan | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Lk | Pr | Lk | Pr | | SMA | D3 | S1 | S2 |
| 1 | Guru | 17 | 27 | 5 | 16 | 65 | - | 1 | 55 | 9 |
| 2 | Karyawan | 1 | 5 | 3 | 3 | 12 | 3 | 1 | 7 | - |
| | Jumlah | 18 | 32 | 8 | 19 | 77 | 5 | 1 | 62 | 9 |

### 4. Siswa Satuan MIN 01 Kota Bengkulu

Jumlah siswa di MIN 01 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2019-2020 saat ini jumlahnya sebanyak 1.221 siswa, data tersebut diambil berdasarkan data rekapitulasi siswa MIN 01 Kota Bengkulu, jumlah rincian laki-laki sebanyak 614 siswa, perempuan sebanyak 607 siswa, yang terbagi dari kelas I, II, III, IV, V, VI, bedasarkan tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**
**Jumlah Siswa MIN 01 Kota Bengkulu**
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

| NO | KELAS | LK | PR | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 102 | 100 | 202 |
| 2 | II | 110 | 119 | 229 |
| 3 | III | 112 | 112 | 224 |
| 4 | IV | 100 | 88 | 188 |
| 5 | V | 99 | 101 | 200 |
| 6 | VI | 91 | 87 | 178 |
| JUMLAH | | 614 | 607 | 1.221 |

## 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana

**Tabel 4.4**
**Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media**

| No | Jenis | Jumlah | Ket. |
|---|---|---|---|
| 1 | Ruang belajar | 22 | Baik |
| 2 | Ruang kantor | 2 | Baik |
| 3 | Ruang guru | 2 | Baik |
| 4 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 5 | Labor IPA | | Bergabung Dengan Perpustakaan |
| 6 | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 7 | Mushallah | 1 | Baik |
| 8 | Tempat wudhu | 5 lokasi | Baik |
| 19 | WC guru | 1 | Baik |
| 10 | WC siswa | 20 | Baik |
| 11 | WC Kamad | 1 | Baik |
| 12 | Lap. Volly/Bola kaki | 2 | Baik |
| 13 | Kantin | 5 | Baik |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 14 | Ruang Scurity | 1 | Pos keamanan |
| 15 | Ruang dapur | 1 | Baik |
| 16 | Gudang Buku | 2 | Baik |
| 17 | LCD / in Fokus | 2 | Baik |
| 18 | Alat Drum band | 1 set | Baik |
| 19 | Alat Taekwondo | 2 Set | Baik |

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 25 siswa di MIN 01 Kota Bengkulu diperoleh data sebagai berikut:

### 1. Hasil Analisis Instrumen

#### a) Uji Validitas

Valid berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas ini menggunakan pengujian validitas isi. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan. Teknis pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Pada kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir pertanyaan yang telah di jabarkan dari indikator.

Pada penelitian ini, instrumen penelitian dikonstruksi berdasarkan aspek-aspek kegiatan kepramukaan yang selanjutnya di uji cobakan pada beberapa responden. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teknik pearson product moment pada taraf signifikan α = 0,05 dengan ketentuan jika $r_{hitung} >$

$r_{tabel}$ maka butir instrumen (item) tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen (item) tersebut dinyatakan tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Data hasil uji validitas dan reliabilitas uji coba angket dapat dilihat pada *lampiran (uji validitas angket ujicoba).* Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini dengan teknik pearson product moment dapat dilihat pada tabel-tabel berikut :

**1) Variabel X (Kegiatan Pramuka)**

**Tabel 4.5**
**Uji Validitas Variabel X (Kegiatan Pramuka)**

| Nomor Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,7 | 0,3961 | Valid |
| 2 | 0,55 | 0,3961 | Valid |
| 3 | 0,87 | 0,3961 | Valid |
| **4** | **0,3** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 5 | 0,51 | 0,3961 | Valid |
| 6 | 0,84 | 0,3961 | Valid |
| 7 | 0,86 | 0,3961 | Valid |
| **8** | **0,18** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 9 | 0,54 | 0,3961 | Valid |
| 10 | 0,73 | 0,3961 | Valid |
| **11** | **0,38** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 12 | 0,48 | 0,3961 | Valid |
| 13 | 0,44 | 0,3961 | Valid |
| 14 | 0,72 | 0,3961 | Valid |
| **15** | **0,34** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 16 | 0,72 | 0,3961 | Valid |
| 17 | 0,58 | 0,3961 | Valid |
| **18** | **0,35** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 19 | 0,8 | 0,3961 | Valid |
| 20 | 0,81 | 0,3961 | Valid |

Pada tabel 4.5 uji validitas instrumen variabel X (Kegiatan Pramuka) butir item dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan α =

0,05. Berdasarkan tabel diatas butir item nomor 4,8,11,15 dan 18 diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga kelima butir item tersebut dinyatakan "Tidak Valid". Hal ini berarti untuk angket variabel X (Kegiatan Pramuka) hanya menggunakan 15 butir item instrumen sebagai angket untuk mengukur pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa. Langkah-langkah perhitungan uji validitas variabel X (Kegiatan Pramuka) dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Validitas Variabel X).*

**2) Variabel Y1 (Tanggung Jawab)**

**Tabel 4.6**
**Uji Validitas Variabel Y1 (Tanggung Jawab)**

| Nomor Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,632 | 0,3961 | Valid |
| 2 | 0,63 | 0,3961 | Valid |
| **3** | **0,178** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 4 | 0,696 | 0,3961 | Valid |
| **5** | **0,133** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 6 | 0,758 | 0,3961 | Valid |
| **7** | **-0,04** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 8 | 0,857 | 0,3961 | Valid |
| 9 | 0,65 | 0,3961 | Valid |
| 10 | 0,51 | 0,3961 | Valid |
| 11 | 0,794 | 0,3961 | Valid |
| 12 | 0,841 | 0,3961 | Valid |
| **13** | **0,338** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 14 | 0,477 | 0,3961 | Valid |
| 15 | 0,714 | 0,3961 | Valid |
| **16** | **0,165** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 17 | 0,51 | 0,3961 | Valid |
| 18 | 0,477 | 0,3961 | Valid |
| 19 | 0,786 | 0,3961 | Valid |
| 20 | 0,613 | 0,3961 | Valid |

Pada tabel 4.6 uji validitas instrumen variabel Y1 (Tanggung Jawab) butir item dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan α = 0,05. Berdasarkan tabel diatas butir item nomor 3,5,7, 13 dan 16 diperoleh $r_{hitung} < r_{ta\ \tau el}$ sehingga kelima butir item tersebut dinyatakan "Tidak Valid". Hal ini berarti untuk angket variabel Y1 (Tanggung Jawab) hanya menggunakan 15 butir item instrumen sebagai angket untuk mengukur pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab siswa. Langkah-langkah perhitungan uji validitas variabel Y1 (Tanggung Jawab) dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Validitas Variabel Y1).*

**3) Variabel Y2 (Disiplin)**

**Tabel 4.7**
**Uji Validitas Variabel Y2 (Disiplin)**

| Nomor Item | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,61 | 0,3961 | Valid |
| 2 | 0,72 | 0,3961 | Valid |
| 3 | 0,72 | 0,3961 | Valid |
| **4** | **0,23** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| **5** | **0,1** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 6 | 0,7 | 0,3961 | Valid |
| 7 | 0,78 | 0,3961 | Valid |
| 8 | 0,67 | 0,3961 | Valid |
| **9** | **0,09** | **0,3961** | **Tidak Valid** |
| 10 | 0,61 | 0,3961 | Valid |
| 11 | 0,81 | 0,3961 | Valid |
| 12 | 0,53 | 0,3961 | Valid |
| 13 | 0,4 | 0,3961 | Valid |
| 14 | 0,71 | 0,3961 | Valid |
| 15 | 0,5 | 0,3961 | Valid |
| 16 | 0,8 | 0,3961 | Valid |
| **17** | **0,21** | **0,3961** | **Tidak Valid** |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 18 | 0,7 | 0,3961 | Valid |
| 19 | 0,56 | 0,3961 | Valid |
| **20** | **0,29** | **0,3961** | **Tidak Valid** |

Pada tabel 4.7 uji validitas instrumen variabel Y2 (Disiplin) butir item dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan α = 0,05. Berdasarkan tabel diatas butir item nomor 4,5,9,17 dan 20 diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga kelima butir item tersebut dinyatakan "Tidak Valid". Hal ini berarti untuk angket variabel Y2 (Disiplin) hanya menggunakan 15 butir item instrumen sebagai angket untuk mengukur pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter disiplin siswa. Langkah-langkah perhitungan uji validitas variabel Y2 (Disiplin) dapat dilihat pada *Lampiran (Uji Validitas Variabel Y2).*

**b) Uji Reliabilitas**

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Setelah memperoleh nilai reliabelitas angket, Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria Guilford seperti pada tabel 4.8 berikut.

**Tabel 4.8**
**Kriteria Guilford**

| No | Koefisien Korelasi | Kualifikasi |
|---|---|---|
| 1 | 0,91-1,00 | Sangat tinggi |
| 2 | 0,71-0,90 | Tinggi |
| 3 | 0,41-0,70 | Cukup |
| 4 | 0,21-0,40 | Rendah |
| 5 | Negatif-0,20 | Sangat rendah |

Berdasarkan hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus uji koefisien *crombah Alpha* (α) diperoleh data sebagai berikut.

**1) Variabel X (Kegiatan Pramuka)**

**Tabel 4.9**
**Ringkasan Uji Reliabilitas Variabel X (Kegiatan Pramuka)**

| | Hasil Perhitungan |
|---|---|
| ∑Varians Item (∑S²) | 8,12 |
| Jumlah Item (N) | 20 |
| Jumlah Item-1 (N-1) | 19 |
| Varians Total (δ) | 53,86 |
| Nilai Reliabel X | 0,894 |

Dari hasil analisis data pengisian angket variabel X (Kegiatan Pramuka) pada siswa di MIN 01 Kota Bengkulu dengan jumlah subjek (N) 25 siswa, diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,894. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpukan bahwa koefisien relibilitas angket termasuk dalam kategori tinggi.

**2) Variabel Y1 (Tanggung Jawab)**

**Tabel 4.10**
**Ringkasan Uji Reliabilitas Variabel Y1 (Tanggung Jawab)**

| | Hasil Perhitungan |
|---|---|
| ∑Varians Item (∑S²) | 7,4 |
| Jumlah Item (N) | 20 |
| Jumlah Item-1 (N-1) | 19 |
| Varians Total (δ) | 44,29 |
| Nilai Reliabel Y1 | 0,877 |

Dari hasil analisis data pengisian angket variabel Y1 (Tanggung Jawab) pada siswa di MIN 01 Kota Bengkulu dengan jumlah subjek (N) 25 siswa, diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,877. Berdasarkan peninjauan

terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpukan bahwa koefisien relibilitas angket termasuk dalam kategori tinggi.

**3) Variabel Y2 (Disiplin)**

**Tabel 4.11**
**Ringkasan Uji Reliabilitas Variabel Y2 (Disiplin)**

| | Hasil Perhitungan |
|---|---|
| ∑Varians Item (∑$S^2$) | 8,50 |
| Jumlah Item (N) | 20 |
| Jumlah Item-1 (N-1) | 19 |
| Varians Total (δ) | 45,25 |
| Nilai Reliabel Y2 | 0,855 |

Dari hasil analisis data pengisian angket variabel Y2 (Disiplin) pada siswa di MIN 01 Kota Bengkulu dengan jumlah subjek (N) 25 siswa, diperoleh perhitungan koefisien reliabilitas sebesar 0,855. Berdasarkan peninjauan terhadap hasil perhitungan koefisien reliabilitas pada kriteria Guilford, dapat disimpukan bahwa koefisien relibilitas angket termasuk dalam kategori tinggi.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a) Deskripsi Statistik

Berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh 25 siswa di MIN 01 Kota Bengkulu dapat dipaparkan deskripsi statistik sebagai berikut.

**Tabel 4.12**
**Deskripsi Statistik Hasil Penelitian**

| | Kegiatan Pramuka (X) | Tanggung Jawab (Y1) | Disiplin (Y2) |
|---|---|---|---|
| Rata-Rata | 48,88 | 48,08 | 45,96 |
| Varians | 37,94 | 39,74 | 41,62 |
| Standar Deviasi | 6,16 | 6,30 | 6,45 |

Berdasarkan tabel diatas peroleh variabel X (Kegiatan Pramuka) memiliki rata-rata 48,88, varians 37,94 dan standar deviasi 6,16. Pada variabel Y1 (Tanggung Jawab) diperoleh rata-rata 48,08, varians 39,74 dan standar deviasi 6,30. Sedangkan variabel Y2 (Disiplin) memiliki rata-rata 45,96, varians 41,62 dan standar deviasi 6,45.

**1) Variabel X (Kegiatan Pramuka)**

Setelah rata-rata, standar deviasi dan varians diketahui, selanjutnya hasil deskripsi statistik dibuat dalam distribusi frekuensi data kelompok seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**
**Distribusi Frekuensi Variabel X (Kegiatan Pramuka)**

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatf (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | 36-39 | 2 | 8% |
| 2 | 40-43 | 4 | 16% |
| 3 | 44-47 | 6 | 24% |
| 4 | 48-51 | 3 | 12% |
| 5 | 52-55 | 6 | 24% |
| 6 | 56-59 | 4 | 16% |
| Jumlah | | 25 | 100% |

Langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi variabel X (Kegiatan Pramuka) dapat dilihat pada ***lampiran (distribusi frekuensi).*** Kemudian dibuat dalam tingkatan kategori nilai tinggi, sedang dan rendah dengan perhitungan sebagai berikut:

Ukuran tinggi = M + 1 SD ke atas

= 48,88 + 1 × 6,16 ke atas

= 48,88 + 6,16 ke atas

= 55,04 ke atas (dibulatkan 55 keatas)

Ukuran sedang = M – 1 SD sampai M + 1 SD

= 48,88 – 1 × 6,16 sampai 48,88+ 1 × 8,59

= 48,88 – 6,16 sampai 48,88+ 8,59

= 42,72 sampai 55,04 (dibulatkan 43 s/d 55)

Ukuran rendah = M – 1 SD ke bawah

= 48,88 – 1 × 6,16 ke bawah

= 48,88 – 6,16 ke bawah

= 42,72 ke bawah (dibulatkan 43 kebawah)

Langkah-langkah pembuatan kategori capaian skor variabel X (Kegiatan Pramuka) dapat dlihat pada ***lampiran (kategori skor).*** Hasil perhitungan tersebut dapat disajikan dalam tabel 4.14 berikut.

**Tabel 4.14**
**Kategori Capaian Skor Variabel X (Kegiatan Pramuka)**

| Kriteria Skor | Kriteria Penilaian | Kategori | F | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| M + 1,5 (SD) keatas | > 55 | Tinggi | 4 | 16% |
| M-1,5(SD) s/d M + 1,5 (SD) | 43 – 55 | Sedang | 17 | 68% |
| M-1,5(SD) kebawah | < 43 | Rendah | 4 | 16% |

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa variabel X (Kegiatan Pramuka) berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh adalah 48,88. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata

terletak antara skor 43 sampai dengan 55 yang berjumlah 68% dengan frekuensi 17 dari 25 siswa.

**2) Variabel Y1 (Tanggung Jawab)**

Setelah rata-rata, standar deviasi dan varians diketahui, selanjutnya hasil deskripsi statistik dibuat dalam distribusi frekuensi data kelompok seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4.15**
**Distribusi Frekuensi Variabel Y1 (Tanggung Jawab)**

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatf (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | 34-37 | 2 | 8% |
| 2 | 38-41 | 2 | 8% |
| 3 | 42-45 | 4 | 16% |
| 4 | 46-49 | 5 | 20% |
| 5 | 50-53 | 6 | 24% |
| 6 | 54-57 | 6 | 24% |
| Jumlah | | 25 | 100% |

Langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi variabel Y1 (Tanggung Jawab) dapat dilihat pada ***lampiran (distribusi frekuensi)***. Kemudian dibuat dalam tingkatan kategori nilai tinggi, sedang dan rendah dengan perhitungan sebagai berikut:

Ukuran tinggi = M + 1 SD ke atas

= 48,08 + 1 × 6,30 ke atas

= 48,08 + 6,30 ke atas

= 54,38 ke atas (dibulatkan 54 keatas)

Ukuran sedang = M – 1 SD sampai M + 1 SD

= 48,08 – 1 × 6,30 sampai 48,08 + 1 × 6,30

= 48,08 – 6,30sampai 48,08 + 6,30

= 41,78 sampai 54,38 (dibulatkan 42 s/d 54)

Ukuran rendah = M – 1 SD ke bawah

= 48,08 – 1 × 6,30 ke bawah

= 48,08 – 6,30 ke bawah

= 41,78 ke bawah (dibulatkan 42 kebawah)

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disajikan dalam tabel 4.16 berikut. Langkah-langkah pembuatan kategori capaian skor variabel Y1 (Tanggung Jawab) dapat dlihat pada ***lampiran (kategori skor).***

**Tabel 4.16**
**Kategori Capaian Skor Variabel Y1 (Tanggung Jawab)**

| Kriteria Skor | Kriteria Penilaian | Kategori | F | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| M + 1,5 (SD) keatas | > 54 | Tinggi | 3 | 12% |
| M-1,5(SD) s/d M + 1,5 (SD) | 42 – 54 | Sedang | 18 | 72% |
| M-1,5(SD) kebawah | < 54 | Rendah | 4 | 16% |

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa variabel Y1 (Tanggung Jawab) berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh adalah 48,08. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 42 sampai dengan 54 yang berjumlah 72% dengan frekuensi 18 dari 25 siswa.

### 3) Variabel Y2 (Disiplin)

Setelah rata-rata, standar deviasi dan varians diketahui, selanjutnya hasil deskripsi statistik dibuat dalam distribusi frekuensi data kelompok seperti pada tabel berikut.

**Tabel 4.17**
**Distribusi Frekuensi Variabel Y2 (Disiplin)**

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Frekuensi Relatf (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | 33-36 | 2 | 8% |
| 2 | 37-40 | 3 | 12% |
| 3 | 41-44 | 4 | 16% |
| 4 | 45-48 | 6 | 24% |
| 5 | 49-52 | 6 | 24% |
| 6 | 53-56 | 4 | 16% |
| Jumlah | | 25 | 100% |

Langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi variabel Y2 (Disiplin) dapat dilihat pada ***lampiran (distribusi frekuensi)***. Kemudian dibuat dalam tingkatan kategori nilai tinggi, sedang dan rendah dengan perhitungan sebagai berikut:

Ukuran tinggi = M + 1 SD ke atas

= 45,96 + 1 × 6,45 ke atas

= 45,96 + 6,45 ke atas

= 52,42 ke atas (dibulatkan 52 keatas)

Ukuran sedang = M – 1 SD sampai M + 1 SD

= 45,96 – 1 × 6,45 sampai 45,96 + 1 × 6,45

= 45,96 – 6,45 sampai 45,96 + 6,45

= 39,51 sampai 52,42 (dibulatkan 40 s/d 52)

Ukuran rendah = M – 1 SD ke bawah

= 45,96 – 1 × 6,45 ke bawah

= 45,96 – 6,45 ke bawah

= 39,51 ke bawah (dibulatkan 40 kebawah)

Berdasarkan perhitungan diatas dapat disajikan dalam tabel 4.18 berikut. Langkah-langkah pembuatan kategori capaian skor variabel Y2 (Disiplin) dapat dlihat pada ***lampiran (kategori skor).***

**Tabel 4.18**
**Kategori Capaian Skor Variabel Y2 (Disiplin)**

| Kriteria Skor | Kriteria Penilaian | Kategori | F | Persentase |
|---|---|---|---|---|
| M + 1,5 (SD) keatas | > 52 | Tinggi | 4 | 16% |
| M-1,5(SD) s/d M + 1,5 (SD) | 40 – 52 | Sedang | 17 | 68% |
| M-1,5(SD) kebawah | < 40 | Rendah | 4 | 16% |

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa variabel Y2 (Disiplin) berada pada kategori "sedang". Karena mean (M) yang diperoleh adalah 45,96. Setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 40 sampai dengan 52 yang berjumlah 68% dengan frekuensi 17 dari 25 siswa.

**b) Uji Prasyarat Hipotesis**

**1) Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji chi kuadrat dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 : sebaran data berdistribusi normal

Ha : sebaran data tidak berdistribusi normal

**a. Variabel X (Kegiatan Pramuka)**

Untuk melakukan uji normalitas ini dibutuhkan tabel penolong untuk mempermudah perhitungannya nanti. Berikut merupakan tabel bantu ringkasan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan teknik *chi kuadrat.* Langkah-langkah pembuatan tabel penolong tersebut dapat dilihat pada ***lampiran (uji normalitas).***

**Tabel 4.19**
**Perhitungan Uji Normalitas Variabel X (Kegiatan Pramuka)**

| No | Kelas Interval | Luas 0-Z | | Selisih Luas 0-Z | Ei | Oi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tepi Bawah | Tepi Atas | | | |
| 1 | 36-39 | 0,015 | 0,064 | 0,049 | 1,22 | 2 |
| 2 | 40-43 | 0,064 | 0,191 | 0,127 | 3,18 | 4 |
| 3 | 44-47 | 0,191 | 0,411 | 0,22 | 5,5 | 6 |
| 4 | 48-51 | 0,411 | 0,665 | 0,253 | 6,33 | 3 |
| 5 | 52-55 | 0,665 | 0,859 | 0,194 | 4,85 | 6 |
| 6 | 56-59 | 0,859 | 0,958 | 0,099 | 2,47 | 4 |

Untuk menghitung nilai $X^2_{hitung}$ digunakan perhitungan dibawah ini

$$X^2_{hitung} = \sum_{I=1}^{K} \frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$$

$$X^2_{hitung=} \quad \frac{(1{,}22-2)^2}{1{,}22} + \frac{(3{,}18-4)^2}{3{,}18} + \frac{(5{,}5-6)^2}{5{,}5} + \frac{(6{,}33-3)^2}{6{,}33} + \frac{(4{,}85-6)^2}{4{,}85}$$

$$X^2_{hitung=} \quad + \frac{(2{,}47-4)^2}{2{,}47}$$

$$X^2_{hitung=} \quad 0{,}49 + 0{,}21 + 0{,}04 + 1{,}75 + 0{,}27 + 0{,}94$$

$$3{,}72$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai $X^2_{hitung}$ adalah sebesar 3,72. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan harga $X^2_{tabel}$ pada nilai kritis uji *chi kuadrat*. Harga $X^2_{tabel}$ (α; dk). Dengan dk = k-1 = 6-1=5. Sehingga nilai $X^2_{tabel}$ (0,05 ; 5) = 11,07. Karena nilai $X^2_{hitung}(3{,}72) < X^2_{tabel}$ (11,07), maka terima H0 atau dapat dikatakan bahwa data variabel X (Kegiatan Pramuka) terdistrubusi secara normal.

**b. Variabel Y1 (Tanggung Jawab)**

Untuk melakukan uji normalitas ini dibutuhkan tabel penolong untuk mempermudah perhitungannya nanti. Berikut merupakan tabel bantu ringkasan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan teknik *chi kuadrat.* Langkah-langkah pembuatan tabel penolong tersebut dapat dilihat pada ***lampiran (uji normalitas).***

**Tabel 4.20**
**Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y1 (Tanggung Jawab)**

| No | Kelas Interval | Luas 0-Z | | Selisih Luas 0-Z | Ei | Oi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tepi Bawah | Tepi Atas | | | |
| 1 | 34-37 | 0,01 | 0,047 | 0,036 | 0,91 | 2 |
| 2 | 38-41 | 0,047 | 0,148 | 0,102 | 2,54 | 2 |
| 3 | 42-45 | 0,148 | 0,341 | 0,193 | 4,82 | 4 |
| 4 | 46-49 | 0,341 | 0,589 | 0,248 | 6,2 | 5 |
| 5 | 50-53 | 0,589 | 0,805 | 0,216 | 5,4 | 6 |
| 6 | 54-57 | 0,805 | 0,932 | 0,127 | 3,19 | 6 |

Untuk menghitung nilai $X^2_{hitung}$ digunakan perhitungan dibawah ini:

$$X^2_{hitung} = \sum_{I=1}^{K} \frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$$

$$X^2_{hitung=} \quad \frac{(0{,}91-2)^2}{0{,}91} + \frac{(2{,}54-2)^2}{2{,}54} + \frac{(4{,}82-4)^2}{4{,}82} + \frac{(6{,}2-5)^2}{6{,}2} + \frac{(5{,}4-6)^2}{5{,}4}$$

$$X^2_{hitung=} \quad + \frac{(3{,}19-6)^2}{3{,}19}$$

$$X^2_{hitung=} \quad 1{,}32 + 0{,}12 + 0{,}14 + 0{,}23 + 0{,}07 + 2{,}49$$

$$4{,}36$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai $X^2_{hitung}$ adalah sebesar 4,36. Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan harga $X^2_{tabel}$ pada nilai kritis uji *chi kuadrat*. Harga $X^2_{tabel}$ (α; dk). Dengan dk = k-1 = 6-1=5. Sehingga nilai $X^2_{tabel}$ (0,05 ; 5) = 11,07. Karena nilai $X^2_{hitung}(4{,}36) < X^2_{tabel}(11{,}07)$, maka terima H0 atau dapat dikatakan bahwa data variabel Y1 (Tanggung Jawab) terdistrubusi secara normal.

**c. Variabel Y2 (Disiplin)**

Untuk melakukan uji normalitas ini dibutuhkan tabel penolong untuk mempermudah perhitungannya nanti. Berikut merupakan tabel bantu ringkasan

perhitungan uji normalitas dengan menggunakan teknik chi kuadrat. Langkah-langkah pembuatan tabel penolong tersebut dapat dilihat pada ***lampiran (uji normalitas)***.

**Tabel 4.21**
**Perhitungan Uji Normalitas Variabel Y2 (Disiplin)**

| No | Kelas Interval | Luas 0-Z | | Selisih Luas 0-Z | Ei | Oi |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tepi Bawah | Tepi Atas | | | |
| 1 | 33-36 | 0,018 | 0,071 | 0,053 | 1,32 | 2 |
| 2 | 37-40 | 0,071 | 0,199 | 0,127 | 3,19 | 3 |
| 3 | 41-44 | 0,199 | 0,41 | 0,212 | 5,29 | 4 |
| 4 | 45-48 | 0,41 | 0,653 | 0,243 | 6,07 | 6 |
| 5 | 49-52 | 0,653 | 0,845 | 0,192 | 4,79 | 6 |
| 6 | 53-56 | 0,845 | 0,949 | 0,104 | 2,61 | 4 |

Untuk menghitung nilai $X^2_{h\,摩tung}$ digunakan perhitungan berikut:

$$X^2_{hitung} = \sum_{I=1}^{K} \frac{(E_i - O_i)^2}{E_i}$$

$$X^2_{hitung=} \quad \frac{(1{,}32-2)^2}{1{,}32} + \frac{(3{,}19-3)^2}{3{,}19} + \frac{(5{,}29-4)^2}{5{,}29} + \frac{(6{,}07-6)^2}{6{,}07} + \frac{(4{,}79-6)^2}{4{,}79}$$

$$X^2_{hitung=} \quad + \frac{(2{,}61-4)^2}{2{,}61}$$

$$X^2_{hitung=} \quad 0{,}35 + 0{,}01 + 0{,}32 + 0{,}0007 + 0{,}31 + 0{,}75$$

$$1{,}73$$

Berdasarkan perhitungan di atas, ditemukan nilai $X^2_{hitung}$ adalah sebesar 1,73 Selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan harga $X^2_{tabel}$ pada

nilai kritis uji *chi kuadrat*. Harga $X^2_{tabel}$ (α; dk). Dengan dk = k-1 = 6-1=5. Sehingga nilai $X^2_{tabel}$ (0,05 ; 5) = 11,07. Karena nilai $X^2_{hitung}(1{,}73) < X^2_{tabel}(11{,}07)$, maka dapat dikatakan bahwa data variabel Y2 (Disiplin) terdistrubusi secara normal.

**2) Uji Homogenitas**

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui varian dari ketiga kelas sampel sama atau tidak. Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji bartlett dengan pertimbangan bahwa sampel berasal dari 3 variabel yaitu variabel X (kegiatan pramuka), variabel Y1 (tanggung jawab) dan variabel Y2 (disiplin).

Berikut ringkasan perhitungan uji Bartlett.

a) Hipotesis

$H_0$ : $S^2_x = S^2_{Y1} = S^2_{Y2}$ (varians ketiga kelas sampel homogen)

$H_a$ : $S^2_x \neq S^2_{Y1} \neq S^2_{Y2}$ (varians ketiga kelas sampel tidak homogen)

Untuk mempermudah perhitungan, satuan-satuan yang diperlukan uji Bartlett di susun dalam tabel berikut. Langkah-langkah perhitungan dapat dilihat pada *lampiran (uji homogenitas).*

**Tabel 4.22**
**Ringkasan Uji Bartlett**

| Sampel ke | Dk | 1/dk | $S_i^2$ | $log_{S_i^2}$ | dk. $log_{S_i^2}$ |
|---|---|---|---|---|---|

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 24 | 0,0417 | 37,94 | 1,5791 | 37,899 |
| 2 | 24 | 0,0417 | 39,74 | 1,5993 | 38,382 |
| 3 | 24 | 0,0417 | 41,62 | 1,6193 | 38,864 |
| **Jumlah** | **72** | **0,125** | | | **115,15** |

b) Varians gabungan ($S_t^2$) dari ketiga sampel diatas adalah:

$$S_t^2 = \frac{24(37{,}94) + 24(39{,}74) + 24(41{,}62)}{24 + 24 + 24}$$

$$S_t^2 = \frac{910{,}64 + 953{,}84 + 998{,}96}{72}$$

$$S_t^2 = 39{,}77$$

Sehingga $log\ S_t^2 = \log 39{,}77 = 1{,}5996$

c) Nilai Bartlett (B)

$$B = (logS_t^2) \sum (n_i - 1)$$

$$B = 1{,}5996 \times 72$$

$$B = 115{,}17$$

d) Nilai $\div^2_{hitung}$

$$\div^2_{hitung} = (ln10)\{B - \sum (n_i - 1) \log S_t^2\}$$

$$\div^2_{hitung} = (2{,}3026)(115{,}17 - 115{,}15)$$

$$\div^2_{hitung} = 2{,}3026 \times 0{,}0223$$

$\div^2_{hitung} = 0{,}051$

Dari perhitungan diatas diperoleh $\div^2_{hitung} = 0{,}051$. Pada taraf signifikan α = 0,05 dengan db = k-1 = 3-1 = 2, diperoleh $\div^2_{tabel}\ (0{,}05; 2) = 5{,}991$. Sehinga nilai $\div^2_{hitung}\ (0{,}051) < \div^2_{tabel}\ (5{,}991)$. Maka terima H0 dan tolah Ha atau dapat disimpulkan ketiga kelas sampel berasal dari varians yang sama atau Homogen.

**c) Uji Hipotesis**

Setelah uji prasyarat hipotesis telah memenuhi syarat data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui :

1) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (kegiatan pramuka) dengan variabel Y1 (tanggung jawab)
2) Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Kegiatan Pramuka) dengan variabel Y2 (disiplin)

Ringkasan perhitungan *koefisien korelasi Pearson Product Moment* dapat terlihat pad tabel di bawah ini:

**Tabel 4.23**
**Ringkasan Perhitungan Koefisien Korelasi**

| | X | Y1 | Y2 | X² | Y1² | Y1² |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Jumlah (∑ ) | 1222 | 1202 | 1149 | 60642 | 58746 | 53807 |

Nilai koefisien korelasi dapat dihitung dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Untuk mengetahui keberartian korelasi maka hasil analisis diinterpretasikan dengan koefisien korelasi pada Tabel 4.24 sebagai berikut.

**Tabel 4.24**
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| ±0.80-±1.000 | Sangat Kuat |
| ±0.60-±0.799 | Kuat |
| ±0.40-±0.599 | Sedang |
| ±0.20-±0.399 | Rendah |
| ±0.00-±0.199 | Sangat Rendah |

Untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

**a) Pengaruh Variabel X (Kegiatan Pramuka) Terhadap Variabel Y1 (Tanggung Jawab)**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H0 : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan karakteristik tanggung jawab siswa.

Ha : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan karakteristik tanggung jawab siswa.

Perhitungan uji korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* berikut.

$$r_{xy1} = \frac{n(\sum XY1) - \sum X \sum Y1}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y1^2 - (\sum Y1)^2}}$$

$$r_{xy1} = \frac{(25 \times 59562) - (1222 \times 1202)}{\sqrt{[(25 \times 60642 - (1222^2)][25 \times 58746 - (1202^2)]}}$$

$$r_{xy1} = \frac{20206}{23299{,}74}$$

$$r_{xy1} = 0{,}867$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai $r_{hitung}$ sebesar 0,867. Pada taraf signifikan 5% dengan N = 25 nilai $r_{tabel}$ adalah 0,3961. Diketahui bahwa $r_{hitung}(0{,}867 > r_{tabel}\,(0{,}3961)$ maka H0 ditolak, atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan karakteristik tanggung jawab siswa .

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai $R_{xy1} = 0{,}867$, maka pengaruh variabel X (Kegiatan Pramuka) terhadap variabel Y1 (Tanggung Jawab) pada tingkat sangat kuat.

Setelah perhitungan koefisien korelasi menghasilkan hubungan yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel X dengan variabel Y1 dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = r_{xy1}^2 \times 100\%$$

D = $0{,}867^2 \times 100\%$

D = $0{,}7521 \times 100\%$

D = 75%

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel X (Kegiatan Pramuka) memberikan pengaruh terhadap variabel Y1 (Tanggung Jawab) sebesar 75%. Sedangkan sisanya (100% - 75% = 25%) dipengaruhi oleh variabel lain.

**b) Terhadap Variabel Y2 (Disiplin)**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H0 : Tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan karakteristik disiplin siswa.

Ha : Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan karakteristik disiplin siswa.

Perhitungan uji korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* berikut.

$$r_{xy2} = \frac{n(\sum XY2) - \sum X \sum Y2}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y2^2 - (\sum Y2)^2}}$$

$$r_{xy2} = \frac{(25 \times 56935) - (1222 \times 1149)}{\sqrt{[(25 \times 60642 - (1222^2)][25 \times 53807 - (1149^2)]}}$$

$$r_{xy2} = \frac{19297}{23844{,}46}$$

$$r_{xy2} = 0{,}809$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai $r_{hitung}$ sebesar 0,809. Pada taraf signifikan 5% dengan N = 25 nilai $r_{tabel}$ adalah 0,3961. Diketahui bahwa $r_{hitun}$ت$(0{,}809 > r_{tabel}\ (0{,}3961)$ maka H0 ditolak, atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan karakteristik disiplin siswa .

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai $R_{xy2} = 0{,}809$, maka pengaruh variabel X (Kegiatan Pramuka) terhadap variabel Y2 (Disiplin) pada tingkat sangat kuat.

Setelah perhitungan koefisien korelasi menghasilkan hubungan yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel X dengan variabel Y2 dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = r_{xy2}^2 \times 100\%$$

$$D = 0{,}809^2 \times 100\%$$

$$D = 0{,}6549 \times 100\%$$

$$D = 65\%$$

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel X (Kegiatan Pramuka) memberikan pengaruh terhadap variabel Y2 (Disiplin) sebesar 65%. Sedangkan sisanya (100% - 65% = 35%) dipengaruhi oleh variabel lain.

## C. Pembahasan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan data–data dari populasi yang

berbentuk angka. Oleh karena itu hasil dari angket yang telah peneliti sebarkan di MIN 01 Kota Bengkulu kepada 25 siswa. Berdasarkan hasil pengisian angket diperoleh rata-rata skor variabel X (Kegiatan Pramuka) adalah 48,88, rata-rata skor variabel Y1 (Tanggung Jawab) adalah 48,08 dan rata-rata skor variabel Y2 (Disiplin) adalah 45,96. Hasil angket kemudian dikelompokkan ke dalam 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pada variabel X (Kegiatan Pramuka) dan variabel Y2 (Disiplin) skor angket berada pada kategori sedang dengan frekuensi 17 dari 25 siswa. Pada variabel Y1 (Tanggung Jawab) skor angket berada pada kategori sedang dengan frekuensi 18 dari 25 siswa.

Berdasarkan analisis data diperoleh $R_{XY1}$ sebesar 0,867. Pada taraf signifikan α =0,05 dan dk = 23 maka Rhitung = 0,3961. Dengan demikian nilai $R_{XY1}(0{,}867) > R_{tabel}\,(0{,}3961)$ maka H0 ditolak atau terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan karakteristik tanggung jawab siswa. Dengan menghitung koefisien determinasi diperoleh $D_{XY1} = 75\,\%$ atau dapat disimpulkan kegiatan pramuka berkontribusi pada karakteristik tanggung jawab siswa sebesar 75%.

Berdasarkan analisis data diperoleh $R_{XY2}$ sebesar 0,809. Pada taraf signifikan α =0,05 dan dk = 23 maka Rhitung = 0,3961. Dengan demikian nilai $R_{XY2}(0{,}809) > R_{tabel}\,(0{,}3961)$ maka H0 ditolak atau terdapat hubungan positif yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan karakteristik disiplin siswa. Dengan menghitung koefisien determinasi diperoleh $D_{XY2} = 65\,\%$ atau dapat disimpulkan kegiatan pramuka berkontribusi pada karakteristik disiplin siswa sebesar 65%.

Pada hasil penelitian dapat dilihat bahwa ada pengaruh kegiatan pramuka terhadap karkter tanggung jawab dengan signifikan sebesar 75% dan terdapat pengaruh antara kegiatan pramuka terhadap karakter disiplin dengan signifikan sebesar 65%.

kontribusi kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab lebih besar daripada kontribusi kegiatan pramuka terhadap karakter disiplin hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada karakter tanggung jawab dan disiplin siswa dalam latihan rutin pramuka bukan sikap disiplin dan tanggung jawab ditempat umum. Banyak juga terjadi siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka lebih disiplin dan tanggung jawab ketika berada pada saat latihan pramuka dibandingkan ketika dirumah hal itu bisa terjadi karena siswa disekolah lebih banyak teman sehingga lebih semangat dan berlomba-lomba dalam melakukan perbuatan baik.

Biasanya orang yang memiliki karakter disiplin pasti tanggung jawab tetapi orang yang tanggung jawab disiplin belum tentu disiplin. Tetapi pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menguji dengan teknik angket bahwa siswa yag mengikuti ekstrakulikuler pramuka lebih memiliki karakter tanggung jawab hal ini dilihat dari hasil pengisian angket siswa.

Tanggung jawab berarti mampu mempertanggung jawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri dan berkomitmen misalnya pada saat latihan pramuka siswa ketika diberi perintah dalam melakukan kegiatan eksperimen antar barung mereka bisa

mempertanggung jawabkan dengan baik ketika didalam barung dengan rukun dan melaksanakan dengan baik.

Sedangkan disiplin berati sebuah proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, ketertiban dan kepatuhan. Misalnya dilihat dari kepatuhan siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka masih ada yang belum menggunakan seragam pramuka lengkap, berpakaian tidak rapi dan terlambat datang ketika latihan.

Pada penelitian ini peneliti memiliki tujuan untuk melihat apakah ada atau tidak pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin karena pramuka di MIN 01 Kota Bengkulu sangat aktif dalam mengikuti perlombaan pramuka antar Gugus Depan. Biasanya siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka lebiah aktif, kreatif, dan berkarakter dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakulikuler pramuka.

Dapat dilihat ketika mereka berada dilingkungan sekolah, kelas ataupun dilingkungan rumah siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka lebih percaya diri ketika tampil di depan umum, lebih memiliki tanggung jawab ketika diberi perintah, bisa mempertanggung jawabkan atas perbuatan yang dilakukan, serta lebih bisa memanajemen waktu dengan baik.

Walaupun demikian tidak menutup kemungkinan jika masih ada siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka tetapi masih ada yang belum memiliki karakter tanggung jawab dan disiplin  hal ini bisa disebabkan karena pergaulan dengan teman dan masih suka ikut-ikutan teman dengan melakukan hal yang tidak

baik seperti membuang sampah sembarangan, berkelahi dan main diluar perkarangan sekolah.

Dilihat dari indikator tanggung jawab bahwa siswa mampu menggunakan waktu secara efektif, mampu melaksanakan tugas individu yang diterima dan mampu melakukan persiapan sebelum melaksanakan tugas sedangkan dilihat dari indikator Disipin bahwa siswa tidak terlambat datang kesekolah, berpakaian rapi, menyelesaikan tugas pada waktunya dan membiasakan antri. *(untuk lebih jelas bisa dilihat indikator tanggung jawab dan disiplin pada bab II).*

Pada soal-soal yang ada dalam angket dilihat dari indikator karakter tanggung jawab dan disiplin sehingga siswa yang mengisi angket disiplin lebih banyak memilih jawaban yang negatif sesuai dengan mereka lakukan dalam kegiatan pramuka misalnya: siswa belum menggunakan pakaian pramuka dengan rapi, masih ada siswa yang tidak sarapan pagi ketika berangkat kesekolah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang belum memiliki karakter disiplin.

Sedangkan pada soal-soal yang ada dalam angket dilihat dari indikator tanggung jawab siswa memilih jawaban yang positif sesuai dengan mereka lakukan pada kegiatan pramuka misalnya: siswa mengembalikan barang yang bukan hak nya, siswa mengerjakan tugas kelompok dengan sebaik-baiknya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang memiliki karakter tanggung jawab.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Dari hasil penelitian pengaruh kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu dapat disimpulkan sebagai berikut: berdasarkan hasil dari penyebaran angket kepada 25 siswa yang mengikuti ekstrakulikuler pramuka yang terdiri dari 15 soal yang sudah divalidkan mendapatkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan pramuka terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 01 kota bengkulu dengan besar kontribusi kegiatan pramuka terhadap karakteristik tanggung jawab siswa sebesar 75% dan 65% terhadap karakter disiplin siswa".

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan lagi sikap tanggung jawab dan disiplin, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
2. Diharapkan kepada pembina pramuka untuk mencari metode pembelajaran di lapangan yang lebih menarik lagi agar banyak siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

3. Diharapkan kepada guru MI Negeri 01 Kota Bengkulu untuk lebih mendukung dan mengarahkan siswa agar mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

## 4. DAFTAR PUSTAKA


5. Abdul Majid dan Dian Andayani, 2017, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

6. Abdul Manab, 2018, *Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Kalimedia

7. Abin Syamsuddin Makmun, 2007, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

8. Asmadi Alsa, 2010, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

9. Barnawi dan M. Arifin, 2016, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter,* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

10. Burhan Bungin, 2013, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

11. Endang Kartikowati dan Zubaedi, 2020, *Pola Pembelajaran 9 Pilar Karakter*, Jakarta: Prenamedia Group
12. Ferian Tri Cahyo, 2018, *Studi Deskriptif Bentuk Permainan Kegiatan Kepramukaan Dalam Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Kerjasama dan Tolong Menolong pada Interaksi Sosial Siswa SD Negeri 68 Kota* Bengkulu, Tesis: Universitas Bengkulu
13. Hamka Abdul Aziz, 2012, *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati*, Jakarta Selatan: Al Mawardi Prima
14. Heri Gunawan, 2014, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
15. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj, diakses 05 November 2020
16. I Nyoman Surna dan Olga D. Pandeirot, 2014, *Psikologi Pendidikan 1*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
17. Nurla Isna Aunillah, 2011, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah,* Jogjakarta: Laksana

18. Nurul Zuriah, 2008, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan,* Jakarta: PT Bumi Aksara

19. Saifuddin Azwar, 2009, *Reliabilitas Dann Validitas,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

20. Syofian Siregar, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenamedia Group

21. Sudaryono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara

22. Slamet Abdullah, 2019, *Studi Deskriptif Pengembangan Perilaku Disiplin Dalam Pembelajaran PKN Di Kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang*, Tesis: Universitas Bengkulu

23. Sugiyono, 2011, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

24. Sjarkawi, 2008, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara

25. Sumadi Suryabrata, 2003, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

26. Tedjo N. Reksoatmodjo, 2009, *Statistika Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama

27. Zainal Aqib, 2012, *Pendidikn Karakter Di Sekolah Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*, Bandung: Yrama Wedia

28. Zubaedi, 2013, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group

29. Zubaedi, 2017, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*, Depok: PT RajaGrafindo Persada